



Peningkatan Kolaborasi Institusi Akademik Antar Negara untuk Peningkatan SDM Masyarakat Perbatasan

Nurul Bariyah¹, Rosyadi², Jumhur³, Windhu Putra⁴, Romi Suradi⁵

^{1,2,3,4,5}Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura

Email: ¹nurul.bariyah@ekonomi.untan.ac.id, ²rosyadi@ekonomi.untan.ac.id,

³jumhur@ekonomi.untan.ac.id, ⁴windhu.putra@ekonomi.untan.ac.id, ⁵romi.suradi@ekonomi.untan.ac.id

Abstract

The border region between Indonesia and Malaysia has unique characteristics and great development potential. Border communities face special challenges related to limited access to resources and development opportunities. Based on the Key Performance Indicator (IKU) of PTN number 6 which shows a focus on cooperation and collaboration between study programs and partners at the international level. FIBAA accreditation requires universities to be able to improve their international reputation and the attractiveness of their educational programs. International cooperation can be an important factor in obtaining accreditation from FIBAA. This cooperation can provide additional value and provide certain benefits, especially if it involves leading institutions. Therefore, the PKM Team conducted benchmarking to the Faculty of Economics and Business, Universiti Malaysia Sarawak. The results of the discussions that had been carried out obtained the result that FEB Unimas agreed to the international cooperation between the Department of Economics and Development Studies, FEB Untan and FEB Unimas. This agreement opens up opportunities to improve the quality of education, research, and development in both institutions. The potential for international cooperation between FEB Unimas and FEB Untan is very positive, especially in improving the quality of education for Human Resources in border areas through scholarship and student exchange programs, skills and competency development, and increased research and innovation.

Keywords: Academic Collaboration, Human Resources, Borders.

Abstrak

Wilayah perbatasan antara Indonesia dan Malaysia memiliki karakteristik yang unik dan potensi pengembangan yang besar. Masyarakat perbatasan menghadapi tantangan khusus yang berkaitan dengan akses terbatas terhadap sumber daya dan peluang pengembangan. Berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN nomor 6 yang menunjukkan fokus pada kerjasama dan kolaborasi antara program studi dengan mitra di tingkat internasional. Akreditasi FIBAA menuntut perguruan tinggi untuk mampu meningkatkan reputasi internasional dan daya tarik program-program pendidikan. Kerjasama internasional dapat menjadi faktor penting dalam mendapatkan akreditasi dari FIBAA. Kerjasama ini dapat memberikan tambahan nilai dan memberikan keuntungan tertentu, terutama jika melibatkan lembaga-lembaga terkemuka. Oleh karenanya, Tim PKM melakukan *brechmarking* kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universiti Malaysia Sarawak. Hasil diskusi yang telah dilakukan memperoleh hasil bahwa FEB Unimas menyetujui terkait adanya kerjasama internasional antara jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan FEB Untan dan FEB Unimas. Adanya kesepakatan ini membuka peluang untuk meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, dan pengembangan di kedua institusi. Potensi kerjasama internasional antara FEB Unimas dan FEB Untan sangat positif, terutama dapat meningkatkan kualitas pendidikan Sumber Daya Manusia di daerah perbatasan dengan adanya program beasiswa dan pertukaran pelajar, pengembangan keterampilan dan kompetensi serta peningkatan penelitian dan inovasi.

Kata Kunci: Kolaborasi Akademik, Sumber Daya Manusia, Perbatasan.

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Nomor 6 yang menekankan "Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas

Dunia" menunjukkan fokus pada kerjasama dan kolaborasi antara program studi dengan mitra di tingkat internasional (Kemendikbudristek, 2021). Tujuan utama dari Indikator Kinerja Utama (IKU) ini mungkin mencakup pengembangan kerjasama

akademik, pertukaran mahasiswa dan dosen, penelitian bersama, dan upaya lainnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian. Berikut beberapa langkah yang dapat diambil untuk mencapai IKU; (1) pengembangan jaringan kerjasama; (2) pertukaran mahasiswa dan dosen; (3) kurikulum internasional; (4) penelitian bersama; (4) partisipasi dalam proyek bersama; (5) partisipasi dalam program internasional; (6) sertifikasi atau akreditasi internasional; (7) penggunaan teknologi untuk kolaborasi; (8) evaluasi dan pemantauan; (9) promosi dan publikasi. Dengan memprioritaskan dan mencapai IKU terkait kolaborasi akademik, lembaga pendidikan dapat membangun hubungan yang kuat dengan mitra internasional, meningkatkan mutu pendidikan dan penelitian, serta memberikan dampak positif pada pengembangan SDM dan masyarakat secara luas (Diana & Hakim, 2021).

Wilayah perbatasan kerap kali menjadi pusat perhatian yang unik dalam konteks pembangunan ekonomi dan sosial. Masyarakat perbatasan menghadapi tantangan khusus yang berkaitan dengan akses terbatas terhadap sumber daya dan peluang pengembangan (Maulido et al., 2024). Beberapa wilayah perbatasan mungkin sulit diakses, menyebabkan kesulitan dalam penyediaan fasilitas pendidikan yang memadai. Ini dapat menghambat akses pendidikan bagi masyarakat setempat. Oleh karena itu, pentingnya melakukan kolaborasi antar institusi akademik dari berbagai negara, khususnya dalam konteks peningkatan sumber daya manusia (SDM) masyarakat perbatasan, mengingat bahwa sumber daya manusia (SDM) memainkan peran penting dalam pendidikan guna mewujudkan tujuan pendidikan yang berkualitas (Nurnaningsih et al., 2023).

Kolaborasi merupakan bentuk hubungan timbal balik yang saling menguntungkan kedua belah pihak (Wati et al., 2022). Tantangan ekonomi, sosial, dan lingkungan di daerah ini memerlukan pendekatan holistik dan kolaboratif untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan (Ardhiyansyah et al., 2023). Peningkatan kolaborasi antara institusi akademik ini dapat menjadi langkah yang sangat positif dan memberikan dampak yang signifikan. Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Tanjungpura (UNTAN) di Indonesia dan Universiti Malaysia Sarawak (UNIMAS) di Kuching Sarawak Malaysia dapat menjadi kekuatan yang bersinergi untuk mengatasi masalah ini. Melalui kolaborasi yang kokoh antara kedua institusi akademik ini, diharapkan dapat terwujud sinergi yang positif untuk meningkatkan kualitas SDM dan merangsang pembangunan berkelanjutan di wilayah perbatasan antara Indonesia dan Malaysia.

Kerjasama ini sangat relevan dalam konteks kebijakan nasional dan kebutuhan masyarakat perbatasan. Program ini mendukung upaya pemerintah untuk memperluas akses pendidikan berkualitas tinggi ke daerah-daerah terpencil, meningkatkan mutu SDM sebagai bagian dari agenda nasional, dan mempercepat pembangunan daerah tertinggal. Bagi masyarakat perbatasan, kerjasama ini memberikan akses ke pendidikan yang lebih baik, program beasiswa, dan pertukaran pelajar, sehingga meningkatkan keterampilan dan kompetensi lokal. Dengan adanya kerjasama internasional ini, masyarakat perbatasan dapat memperkenalkan dan melestarikan budaya lokal di panggung global, meningkatkan kebanggaan dan identitas komunitas mereka. Kerjasama ini tidak hanya mendukung tujuan nasional, tetapi juga memenuhi kebutuhan spesifik masyarakat perbatasan, sehingga berpotensi menjadi katalis utama dalam pembangunan berkelanjutan dan integrasi sosial-ekonomi di wilayah perbatasan.

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Berdasarkan permasalahan yang sebelumnya telah dipaparkan, perlu diadakan kegiatan *Benchmarking* terkait Peningkatan Kolaborasi Institusi Akademik Antar Negara Untuk Peningkatan SDM Masyarakat Perbatasan (Kerjasama Jurusan IESP FEB Untan-Unimas). Kegiatan ini bertujuan untuk:

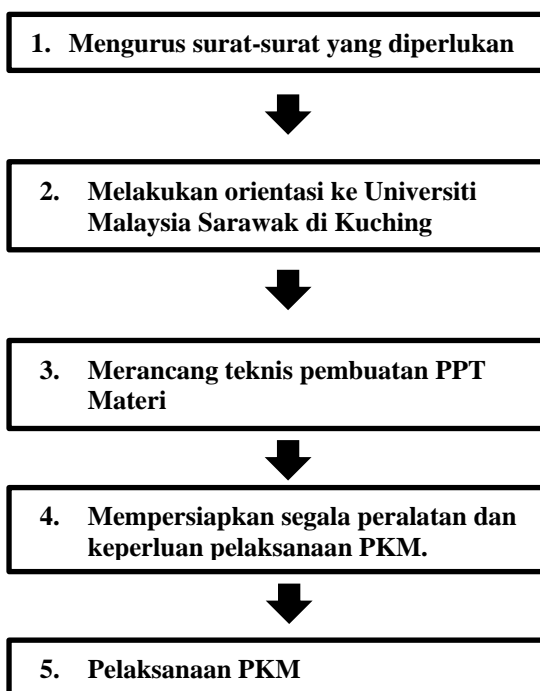
- 1) Peningkatan Kualitas Pendidikan;
- 2) Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
- 3) Penguatan Riset Bersama
- 4) Peningkatan Keterampilan dan Kompetensi Mahasiswa
- 5) Pembentukan Jaringan Akademik Internasional
- 6) Pengembangan Proyek Pembangunan Masyarakat
- 7) Peningkatan Akses Pendidikan di Daerah Perbatasan
- 8) Pemberdayaan Masyarakat
- 9) Kolaborasi dalam Program Pengabdian Masyarakat
- 10) Peningkatan Kapasitas Lembaga Pendidikan
- 11) Peningkatan Kesadaran Lingkungan dan Keberlanjutan

Dengan mencapai tujuan-tujuan tersebut, diharapkan kerjasama antara Jurusan IESP FEB UNTAN dan UNIMAS dapat memberikan kontribusi positif dalam peningkatan sumber daya manusia dan kesejahteraan masyarakat perbatasan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada tanggal 11 Januari 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universiti Malaysia Sarawak. Mitra dalam kegiatan PKM ini adalah Universiti Malaysia Sarawak di Kuching Sarawak Malaysia. Kegiatan ini dihadiri oleh para petinggi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universiti Malaysia Sarawak serta

Delegasi dari FEB Untan. Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah *Benchmarking*. Metode *benchmarking* untuk peningkatan kolaborasi akademik PTN digunakan untuk mengidentifikasi praktik terbaik di institusi luar negeri yang telah sukses dalam bidang pendidikan, penelitian, dan manajemen akademik. Dengan membandingkan dan mengadopsi metode, kurikulum, serta strategi kolaborasi yang diterapkan oleh perguruan tinggi unggul, PTN dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan riset mereka. *Benchmarking* juga membantu PTN memperkuat jaringan internasional, meningkatkan daya saing global, serta memperbaiki sistem dan proses akademik untuk menciptakan kolaborasi yang lebih efektif dan berkelanjutan antara FEB UNTAN dan FEB UNIMAS dalam rangka peningkatan kolaborasi institusi akademik antar negara untuk peningkatan SDM masyarakat perbatasan khususnya wilayah Indonesia dan Malaysia.

Dalam rangka mencapai tujuan PKM, akan diselenggarakan dengan beberapa mekanisme sebagai berikut:



C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perguruan tinggi sebagai lembaga keilmuan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya membantu Pemerintah menyiapkan sumber daya manusia yang berkompentensi tinggi, mampu bersaing secara global (Mali, 2020). Peran dan kedudukan lembaga pendidikan khususnya perguruan tinggi menjadi penting dan strategis bila dikaitkan dengan fokus pembangunan nasional yaitu sektor ekonomi dan sumber daya manusia (Sugiyanti et al., 2013).

Pendidikan tinggi memiliki potensi yang kuat untuk berkontribusi terhadap pembangunan suatu Negara (McCowan, 2016; Owens, 2017). Perguruan tinggi berperan penting sebagai agen utama dalam menciptakan dan mendorong pertumbuhan dan daya saing ekonomi daerah (Lehmann & Stockinger, 2019; Pinheiro et al., 2015).

Berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Nomor 6 yang menunjukkan fokus pada kerjasama dan kolaborasi antara program studi dengan mitra di tingkat internasional (Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, 2023). Tujuan utama dari Indikator Kinerja Utama (IKU) ini mungkin mencakup pengembangan kerjasama akademik, pertukaran mahasiswa dan dosen, penelitian bersama, dan upaya lainnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian. Dengan memprioritaskan dan mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait kolaborasi akademik, lembaga pendidikan dapat membangun hubungan yang kuat dengan mitra internasional, meningkatkan mutu pendidikan dan penelitian, serta memberikan dampak positif pada pengembangan SDM dan masyarakat secara luas. Banyak usaha yang dilakukan untuk kegiatan yang sifatnya pembaruan atau inovasi Pendidikan di Perguruan Tinggi, salah satunya melalui Pola Kerjasama Kolaborasi antara Perguruan Tinggi, Industri dan tentunya dengan Pemerintah (Diana & Hakim, 2021). Kolaborasi yang efektif bukan lagi sebuah pilihan melainkan sebuah kebutuhan (Atkinson, 2019). Kolaborasi akademik merujuk pada upaya bekerja sama antara individu atau lembaga akademik untuk mencapai tujuan bersama yang berhubungan dengan penelitian, pengembangan, pendidikan, atau aktivitas akademik lainnya (Nasir et al., 2021).

Pengakuan internasional merupakan suatu hal yang penting bagi perguruan tinggi, termasuk perguruan tinggi Indonesia. Pengakuan internasional menjadi tanda institusi pendidikan tinggi mampu menghasilkan mahasiswa berkualitas global (Adiatma et al., 2022). Akreditasi mempunyai banyak dampak pada berbagai aspek pendidikan tinggi, seperti reputasi akademis dan internasionalisasi, penelitian dan inovasi, serta kualitas pengajaran (Kumar et al., 2020). Adanya akreditasi FIBAA (Foundation for International Business Administration Accreditation) menuntut perguruan tinggi untuk mampu meningkatkan reputasi internasional dan daya tarik program-program pendidikan tingginya. Akreditasi FIBAA menjamin bahwa program-program pendidikan tinggi yang diakreditasi memenuhi standar kualitas internasional yang ketat. Ini membantu memastikan bahwa lembaga pendidikan tinggi terus meningkatkan dan memelihara kualitas pendidikan. Dengan demikian, akreditasi FIBAA bukan hanya memberikan pengakuan terhadap kualitas

pendidikan tetapi juga membantu institusi pendidikan dan lulusannya untuk bersaing di tingkat global. Kerjasama internasional dapat menjadi faktor penting dalam mendapatkan akreditasi dari FIBAA, tetapi bukan satu-satunya faktor. FIBAA sendiri memiliki standar dan kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh program-program pendidikan tinggi agar dapat diakreditasi.

Kolaborasi internasional adalah salah satu cara untuk menghadapi tantangan sosial yang tersebar di seluruh dunia (Haley et al., 2022). Kerjasama internasional dapat memberikan tambahan nilai dan memberikan keuntungan tertentu, terutama jika melibatkan lembaga-lembaga terkemuka dan menguntungkan pengalaman belajar bagi mahasiswa. Kolaborasi internasional ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk yang melibatkan pimpinan universitas, peneliti, praktisi eksternal, serta pemangku kepentingan masyarakat (Coburn & Penuel, 2016). Oleh karenanya, Tim PKM melakukan *brechmarking* kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universiti Malayasia Sarawak. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada tanggal 11 Januari 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universiti Malayasia Sarawak. Kegiatan berupa *brechmarking* yang dilakukan oleh Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Kegiatan ini melibatkan dua institusi yakni FEB Untan dan FEB Unimas. Kegiatan ini dihadiri oleh para petinggi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universiti Malaysia Sarawak serta Delegasi dari FEB Untan dengan total jumlah peserta sebanyak 31 orang dengan rincian 15 orang dosen FEB Unimas, 13 orang dosen FEB Untan serta 3 orang mahasiswa jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan FEB Untan.

Kegiatan PKM ini diawali dengan pemaparan terkait profil FEB Unimas serta perkenalan beberapa perwakilan dari FEB Unimas yang disampaikan oleh Dr. Nur Zaimah binti Ubaidillah selaku Deputy Dean Industry and Community Engagement. Hadir diantaranya Dr. Dayang Affizzah binti Awang Marikan selaku Deputy Dean Research and Commercialization, Dr. Janifer seaku Deputy Dean Student Affairs and Alumni, Dr. Mahani BMA Shakur selaku Deputy Dean (Undergraduate), Prof. Dr. Evan Lau Poh Hock selaku Dosen FEB Unimas serta para Dosen FEB Unimas.

Pada FEB Unimas terdapat tujuh program sarjana yang terdiri dari Ekonomi Internasional, Ekonomi Jasa, Ekonomi Bisnis, Keuangan, Manajemen Perusahaan, Pemasaran dan Akuntansi. FEB memiliki empat program pascasarjana: *Corporate Master of Business Administration* (CMBA) dan *Doctor of Business Administration* (DBA); *Master of Science* (MSc) dan *Doctor of Philosophy* (PhD)

melalui penelitian. FEB Unimas telah mendapatkan pengakuan global yang bereputasi baik dalam pengajaran dan penelitian. Pada tahun 2020, FEB Unimas menduduki peringkat 501 *World University Rankings 2020 for Business and Economics* (World University Rankings, 2020). FEB Unimas telah melakukan kerjasama kepada beberapa Perguruan Tinggi Internasional yakni negara Kamboja, Indonesia, Italia, Myanmar, Pakistan, Skotlandia, Swiss, Thailand, dan Inggris (FEB UNIMAS, 2024). Kerjasama dilakukan oleh FEB Unimas dengan beberapa Perguruan Tinggi yang menjadi mitra nya yakni berupa kegiatan penelitian dan pengembangan; partisipasi dalam konferensi, seminar, pengajaran, dan pelatihan; program pertukaran staf dan mahasiswa, penelitian dan mobilitas mahasiswa serta bidang kerja sama lainnya yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.



Gambar 1. Pemaparan Profil FEB UNIMAS

Selanjutnya pemaparan profil Jurusan IESP FEB Untan dan perkenalan dari Jurusan IESP yang disampaikan oleh Dr. Jumhur, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dengan memperkenalkan perwakilan dari FEB Untan yakni Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan IESP FEB Untan, Dr. Sri Kurniawati selaku Sekertaris Jurusan IESP, Dr. Erni Panca Kurniasih selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan, Dr. H. Memet Agustiar selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam, Dr. Rosyadi, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Ekonomi serta beberapa Dosen Jurusan IESP FEB Untan dan Mahasiswa Program Sarjana dan Magister. FEB Untan memiliki tiga jurusan yakni Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan,

Jurusan Manajemen dan Jurusan Akuntansi. Pada Jurusan IESP FEB Untan memiliki dua program studi yakni Prodi S1 Ekonomi Pembangunan dan Prodi S1 Ekonomi Islam. Terdapat juga program pasca sarjana yakni prodi Magister Ilmu Ekonomi dan prodi Doktor Ilmu Ekonomi.

Diskusi dilanjutkan dengan mapping dan pembentukan kerjasama mengenai apa yang dapat dilakukan oleh kedua belah pihak antara FEB Unimas dan Jurusan IESP FEB Untan. Kerjasama antara FEB Untan dan FEB Unimas dapat mencakup berbagai bidang untuk meningkatkan mutu akademik, penelitian, dan pengembangan institusi. Kerjasama yang dapat dilakukan seperti *benchmarking* dengan membandingkan kinerja dan praktik terbaik antara kedua institusi; pertukaran dosen dalam bentuk kuliah umum; pertukaran mahasiswa dimana memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di lingkungan akademik yang berbeda, memperluas wawasan budaya, dan membangun jaringan internasional; program summer school yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa serta memberikan platform untuk pertukaran ide; kerjasama publikasi dan kolaborasi penelitian yang dapat memotivasi dosen untuk bekerja sama dalam penulisan artikel, buku, atau publikasi ilmiah lainnya yang dapat meningkatkan reputasi internasional kedua institusi; PKM internasional dan mengadakan workshop bersama, seminar, atau konferensi yang melibatkan akademisi dan praktisi dari kedua institusi, serta tidak menutup kemungkinan dapat dilakukan kerjasama di bidang yang lain. Diskusi juga dilanjutkan terkait visi jangka panjang untuk kerjasama ini dan strategi untuk mencapai tujuan bersama.

Hasil diskusi yang telah dilakukan memperoleh hasil bahwa FEB Unimas menyetujui terkait adanya kerjasama internasional antara jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan FEB Untan dan FEB Unimas. Adanya kesepakatan ini membuka peluang untuk meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, dan pengembangan di kedua institusi. Potensi kerjasama internasional antara FEB Unimas dan FEB Untan adalah sangat positif, terutama dalam konteks peningkatan Sumber Daya Manusia. Dengan adanya kolaborasi ini, diharapkan dapat terwujud sejumlah dampak positif seperti pertukaran pengetahuan, pengembangan kurikulum yang lebih baik, pertukaran budaya, dan peningkatan keterlibatan industri. Dengan demikian, kerjasama ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kedua institusi dan menciptakan sinergi yang saling menguntungkan. Penting untuk menjaga komunikasi dan evaluasi yang baik selama pelaksanaan kerjasama ini guna memastikan pencapaian tujuan bersama secara efektif.

Adapun tantangan dalam pelaksanaan kegiatan PKM internasional ini yakni berkaitan dengan kebijakan dan regulasi yang berbeda antara negara dapat menyulitkan pengurusan administrasi atau surat-menyurat yang diperlukan. Dalam mengatasi hal ini, Tim PKM melakukan koordinasi yang dengan pihak FEB Unimas dengan membicarakan mengenai, regulasi yang berlaku, dan memastikan semua dokumen administratif yang diperlukan itu sudah lengkap dan sesuai aturan yang berlaku.



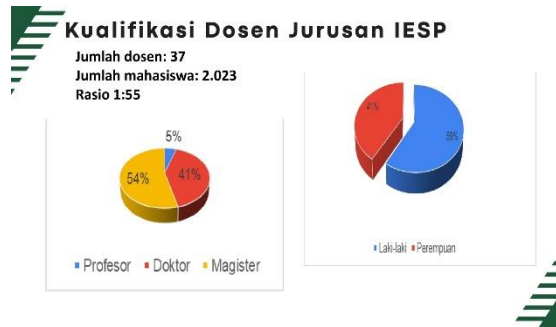
Gambar 2. Pemaparan Profil Jurusan IESP FEB UNTAN



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan

Pada Jurusan IESP terdapat 4 Program Studi yang sudah terakreditasi Nasional oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan Lembaga Akreditasi Mandiri Bidang Ekonomi

PROGRAM (S1)	PROGRAM (S2)	PROGRAM (S3)
PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN AKREDITASI UNGGUL	PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM AKREDITASI B	PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI AKREDITASI BAIK SEKALI
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM AKREDITASI B	PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI AKREDITASI BAIK SEKALI	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU EKONOMI AKREDITASI BAIK SEKALI



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TANJUNGPURA

FEB UNTAN memiliki tiga Jurusan/Departemen:

1. Jurusan Ilmu Ekonomi & Studi Pembangunan (IESP)
2. Jurusan Manajemen
3. Jurusan Akuntansi



VISI JURUSAN IESP

Menjadi pusat informasi ilmiah bidang ekonomi terunggul yang menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing global

Jurusan IESP menyelenggarakan Seminar Nasional Tahunan SATIESP untuk peningkatan atmosfer akademik di kalangan dosen dan mahasiswa. Hasil penelitian dipublikasikan dalam bentuk Prosiding Nasional ISSN

MISI JURUSAN IESP

- 01 Menyelenggarakan pendidikan bidang ekonomi yang berkualitas dan kompetitif
- 02 Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi dan prestasi ilmiah dalam bidang ekonomi yang merujuk pada kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 03 Mengembangkan kemitraan bidang ekonomi untuk meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi

Jurusan IESP memiliki dua buah jurnal untuk mendiseminasikan hasil-hasil penelitian mahasiswa S1 dan satu buah jurnal yang sedang dirintis untuk mahasiswa S2 yaitu Jurnal Ekonomi dan Keuangan Daerah (JEDA)



Gambar 4. Materi Kegiatan

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan kegiatan PKM yang telah dilakukan dalam bentuk benchmarking memperoleh hasil bahwa FEB Unimas menyetujui terkait adanya kerjasama internasional antara jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan FEB Untan dan FEB Unimas. Bentuk kerjasama internasional

antara FEB Unimas dan FEB Untan yang disetujui adalah pertukaran dosen dalam bentuk kuliah umum, pertukaran mahasiswa, kerjasama publikasi dan kolaborasi penelitian, workshop. Kerjasama tersebut diharapkan mampu mencapai sejumlah tujuan dan memberikan dampak positif bagi kedua institusi.

Kolaborasi akademik internasional memberikan manfaat jangka panjang yang signifikan, termasuk peningkatan kualitas pendidikan melalui pertukaran kurikulum dan metode pengajaran, serta pengembangan riset dan inovasi. Selain itu, kolaborasi ini mengembangkan kapasitas SDM melalui program pertukaran dan pelatihan, memperkuat jejaring global yang membuka peluang karir internasional, serta meningkatkan reputasi institusi di kancah global. Diversifikasi perspektif dan pemikiran, akses ke sumber daya dan pendanaan tambahan, serta peningkatan mobilitas mahasiswa dan dosen juga menjadi manfaat penting yang memperkaya pengalaman belajar dan mengajar, serta mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat secara keseluruhan.

Dengan menjaga kemitraan yang kuat antara kedua institusi, diharapkan bahwa kerjasama ini tidak hanya memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan dan riset, tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam pembangunan masyarakat dan industri di wilayah masing-masing.

Saran

Dari hasil kegiatan PKM internasional, disarankan agar Jurusan IESP FEB Untan dan FEB Unimas meningkatkan kolaborasi akademik untuk memperkuat SDM di wilayah perbatasan. Kedua institusi dapat mengembangkan program riset bersama yang fokus pada isu-isu ekonomi dan pembangunan di wilayah perbatasan, serta memperluas program pertukaran mahasiswa dan dosen untuk memperkaya wawasan dan keterampilan mereka. Dalam memastikan keberlanjutan kerja sama antara kedua institusi, disarankan untuk membentuk mekanisme evaluasi program berkala

Bagi Jurusan FEB Untan, penting untuk membentuk pusat studi perbatasan yang menjadi pusat penelitian dan inovasi, serta meningkatkan pelatihan praktis yang relevan bagi mahasiswa yang untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di wilayah perbatasan. Sementara itu, FEB Unimas disarankan untuk menyediakan lebih banyak beasiswa dan program mobilitas bagi mahasiswa dari wilayah perbatasan, serta memperkuat jaringan dengan industri dan pemerintah lokal guna mendukung implementasi hasil penelitian dan memastikan bahwa

pengetahuan yang dihasilkan dapat diaplikasikan secara efektif di lapangan. Kolaborasi ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas SDM, tetapi juga mendukung pembangunan berkelanjutan di wilayah perbatasan.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Internasional) sehingga kegiatan ini dapat terealisasi dengan baik serta pihak FEB Universiti Malaysia Sarawak yang telah menerima kami dalam rangka diskusi terkait peningkatan kolaborasi intisitusi akademik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Adiatma, T., Mahriadi, N., & Suteki, M. (2022). Importance of International Accreditation for Global Recognition for Higher Education. *Journal of Digital Learning and Distance Education (JDLDE)*, 1(5), 195–199. <https://www.rjupublisher.com>
- Ardhiyansyah, A., Sulistyowati, N. W., Hidayati, N., & Handayani, E. (2023). Inovasi Berkelanjutan: Pendekatan Kolaboratif untuk Mengatasi Tantangan Sosial-Ekonomi di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(6), 460–467. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i6.451>
- Atkinson, J. (2019). Collaboration by Academic Libraries: What are the enefits, what are the constraints, and what do you need to do to be successful? *New Review of Academic Librarianship*, 25(1), 1–7. <https://doi.org/10.1080/13614533.2019.1575016>
- Coburn, C., & Penuel, W. (2016). Research–Practice Partnerships in Education: Outcomes, Dynamics, and Open Questions. *Educational Researcher*, 45(1). <https://doi.org/10.3102/0013189X16631750>
- Diana, D., & Hakim, L. (2021). Kolaborasi Antara Perguruan Tinggi, Industri dan Pemerintah: Tinjauan Konseptual dalam Upaya Meningkatkan Inovasi Pendidikan dan Kreatifitas Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi*, 1177, 1–14. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/article/view/9063/5358>
- FEB UNIMAS. (2024). *MoU/ MoA FEB UNIMAS*. Website FEB Unimas. <https://www.feb.unimas.my/index.php/collaboration/mou-moa>
- Haley, A., Alemu, S. K., Zerihun, Z., & Uusimäki, L. (2022). Internationalisation Through Research Collaboration. *Educational Review*, 0(0), 1–16. <https://doi.org/10.1080/00131911.2022.2054958>
- Kumar, P., Shukla, B., & Passey, D. (2020). Impact of Accreditation on Quality and Excellence of Higher Education Institutions. *Investigación Operacional*, 41(2), 151–167.
- Lehmann, E. E., & Stockinger, S. A. (2019). Entrepreneurship in Higher Education: The Impact of Competition-Based Policy Programmes Exemplified by the German Excellence Initiative. *Higher Education Quarterly*, 1–15.
- Mali, M. G. (2020). Internasionalisasi Kampus Sebagai Strategi Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik*, 2(1), 68–78.
- Maulido, S., Karmijah, P., & Sekolah, P. L. (2024). Upaya Meningkatkan Pendidikan Masyarakat Di Daerah Terpencil Vinanda Rahmi. *Jurnal Sadewa: Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 3021–7377. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v2i1.488>
- McCowan, T. (2016). Universities and The Post-2015 Development Agenda: an Analytical Framework. *Higher Education*, 72(4), 505–523.
- Nasir, N. S., Lee, C. D., Pea, R., & McKinney de Royston, M. (2021). Rethinking Learning: What the Interdisciplinary Science Tells Us. *Educational Researcher*, 50(8), 557–565. <https://doi.org/10.3102/0013189X211047251>
- Nurnaningsih, A., Norrahman, R. A., Muhammadong, & Wibowo, T. S. (2023). Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dalam Konteks Manajemen Pendidikan. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 221–235. <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr>
- Owens, T. L. (2017). Higher Education in The Sustainable Development Goals Framework. *European Journal of Education*, 52(4), 414–420.
- Pinheiro, R., Langa, P. V., & Pausits, A. (2015). One and Two Equals Three? The Third Mission of Higher Education Institutions. *European Journal of Higher Education*, 5(3), 233–249.

- Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi. (2023). *Penilaian IKU 6 Tahun 2023*.
- Sugiyanti, D., Nurhadi, D., Jurusan, D., Teknik, P., & Universitas, M. (2013). Implementasi Program Kerjasama antara Perguruan Tinggi dengan Dunia Industri. *Jurnal PHENOMENON*, 1(1), 63–77.
- Wati, C. N., Sukestiyarno, Y., Sugiharto, D., & Pramono, S. E. (2022). Kolaborasi Perguruan Tinggi dan Industri dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Jurnal Pascasarjana UNNES*, 202–208.
- World University Rankings. (2020). *World University Rankings 2020 by Subject: Business and Economics*. Times Higher Education.
https://www.timeshighereducation.com/world-university-rankings/2020/subject-ranking/business-and-economics?page=5#!/length/100/sort_by/rank/sort_order/asc/cols/stats